

THE GROWTH AND HEALTH OF JUVENILE LEOPARD GECKOS FED WITH PURPLE SWEET POTATO GUT-LOADED CRICKETS

Johan Victor Mardianto
21/477088/PT/08903

ABSTRACT

This study aimed to observe the effect of purple sweet potatoes (*Ipomoea batatas*) gut-loaded crickets on the health and growth of juvenile leopard geckos (*Eublepharis macularius*). Fourteen heads of four months of age of Super Hypo Tangerine Carrot Tail (SHTCT) morph leopard geckos were used in this study. They were divided into two groups. The first group (T1) were fed with purple sweet potato gut-loaded crickets while the second group (T0) were fed with unfed crickets. They were raised individually for 56 days. The variables observed included growth performance and health condition. The growth performances data was analysed using one-way ANOVA, whereas the health condition data was analysed descriptively. The results showed that body length, tail length, head width, and body weight gain of T1 and T0 were 0.02 ± 0.00 and 0.02 ± 0.00 cm/day, 0.02 ± 0.03 and 0.02 ± 0.00 cm/day, 0.19 ± 0.05 and 0.21 ± 0.04 mm/week, 0.13 ± 0.01 and 0.14 ± 0.02 g/day, respectively. Tail length gain of T1 was higher ($p < 0.001$) than that of T0, but there was no significant different in body length, head width, and body weight gains between them. During the study period, there was no gecko in T1 show any health problems and maintained good health. While several geckos in T0 experienced health issues such as watery stool, reduced appetite, and shedding problems. It can be concluded that feeding leopard geckos with purple sweet potato gut-loaded crickets positively influenced growth performance and health condition of juvenile leopard geckos.

Key Words: Gut load, Cricket, Leopard gecko, Purple sweet potato

PERTUMBUHAN DAN KESEHATAN LEOPARD GECKO REMAJA YANG DIBERI JANGKRIK YANG DIGUT-LOAD DENGAN UBI UNGU

Johan Victor Mardianto
21/477088/PT/08903

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh pemberian jangkrik yang digut loading dengan ubi ungu (*Ipomoea batatas*) terhadap kesehatan dan pertumbuhan leopard gecko remaja (*Eublepharis macularius*). Sebanyak 14 ekor leopard gecko dengan morph *Super Hypo Tangerine Carrot Tail* (SHTCT) berumur empat bulan digunakan dalam penelitian ini. Hewan penelitian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama (T1) diberi pakan jangkrik yang telah dilakukan *gut loading* menggunakan ubi ungu, sedangkan kelompok kedua (T0) diberi jangkrik tanpa perlakuan *gut loading*. Semua leopard gecko dipelihara secara individual selama 56 hari. Variabel yang diamati meliputi performa pertumbuhan dan kondisi kesehatan. Data performa pertumbuhan dianalisis menggunakan *one-way ANOVA*, sedangkan data kondisi kesehatan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambahan panjang tubuh, panjang ekor, lebar kepala, dan bobot badan pada kelompok T1 dan T0 masing-masing adalah $0,02 \pm 0,00$ dan $0,02 \pm 0,00$ cm/hari; $0,02 \pm 0,03$ dan $0,02 \pm 0,00$ cm/hari; $0,19 \pm 0,05$ dan $0,21 \pm 0,04$ mm/minggu; serta $0,13 \pm 0,01$ dan $0,14 \pm 0,02$ g/hari. Pertambahan panjang ekor pada kelompok T1 lebih tinggi ($p < 0.001$) dibandingkan kelompok T0, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pertambahan panjang tubuh, lebar kepala, dan bobot badan antara kedua kelompok. Selama periode penelitian, tidak ada leopard gecko pada kelompok T1 yang menunjukkan gangguan kesehatan dan seluruhnya berada dalam kondisi sehat. Sebaliknya, beberapa leopard gecko pada kelompok T0 mengalami gangguan kesehatan seperti feses berair, penurunan nafsu makan, dan gangguan proses pergantian kulit (*shedding*). Dapat disimpulkan bahwa pemberian jangkrik yang digut loading dengan ubi jalar ungu memberikan pengaruh positif terhadap performa pertumbuhan dan kondisi kesehatan leopard gecko remaja.

Key Words: Gut load, Jangkrik, Leopard gecko, Ubi ungu